

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan berikut :

Program *variety show* Puteri Indonesia Indosiar lebih dulu lahir pada tahun 1992 sedangkan Miss Indonesia RCTI lahir pada tahun 2005, Puteri Indonesia didirikan oleh Moeryati soedibyso yang kemudian disponsori oleh Mustika Ratu sedangkan Miss Indonesia didirikan oleh Liliyana Tanoë Soedibyso yang disponsori oleh Sari Ayu Martha Tilaar, Secara garis besar konsep kedua program terlihat sama yakni ajang kontes kecantikan namun terdapat beberapa perbedaan pada elemen artistik keduanya, ditinjau pada elemen artistik seperti tata dekorasi, tata rias, tata busana serta pencahayaan sebagai elemen pendukung artistik dapat dilihat beberapa perbedaan dan persamaan, Puteri Indonesia 2016 tampil dengan artistik yang lebih bernuansa tradisional indonesia namun tetap dengan sentuhan modern sedangkan Miss Indonesia 2016 bernuansa Internasional, dekorasi Miss Indonesia 2016 dan Puteri Indonesia 2016 sama-sama menggunakan konsep *in door* atau tersaji didalam studio menggunakan *decorative setting*, namun berbeda jenis panggung yang digunakan, Miss Indonesia 2016 menggunakan model panggung *thrust*, sementara Puteri Indonesia 2016 menggunakan model panggung *Proscenium*, terdapat perbedaan nuansa dari kedua panggung tersebut salah satu yang paling mencolok adalah penggunaan kursi ala kerajaan Eropa pada saat *crowning* pemenang pada Miss Indonesia 2016, hal tersebut tidak terdapat pada Puteri Indonesia 2016.

Miss Indonesia 2016 menggunakan busana *evening gown* dan *ball gown* yang terkesan simple namun tetap terlihat *glamour* dengan bahan yang mengkilap dan transparan. Pada busana *evening gown* ini terlihat bahwa pakaian yang digunakan memiliki unsur internasional tidak terlihat unsur etnik dengan warna gaun antar finalis terlihat setara dengan warna-warna glamour dan elegan,

sementara itu tata Busana yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016 menggunakan *cocktail dress* dengan bentuk dan desain yang sama hanya memiliki perbedaan pada warna dari setiap pakaian, *evening gown* dengan rincian Pulau Sumatera, sebagian Kalimantan dan Papua menggunakan *evening gown* berwarna Ungu, finalis dari Jawa, sebagian Kalimantan dan Sulawesi akan menggunakan warna hitam, serta Bali dan Nusa Tenggara menggunakan warna emas, selain itu Puteri Indonesia juga menggunakan kebaya bertemakan kebaya modifikasi modern. Tema besar motif dan kain tekstil khas Indonesia, dimana kain dan bahan dasar yang digunakan merupakan khas dari setiap tempat di Indonesia.

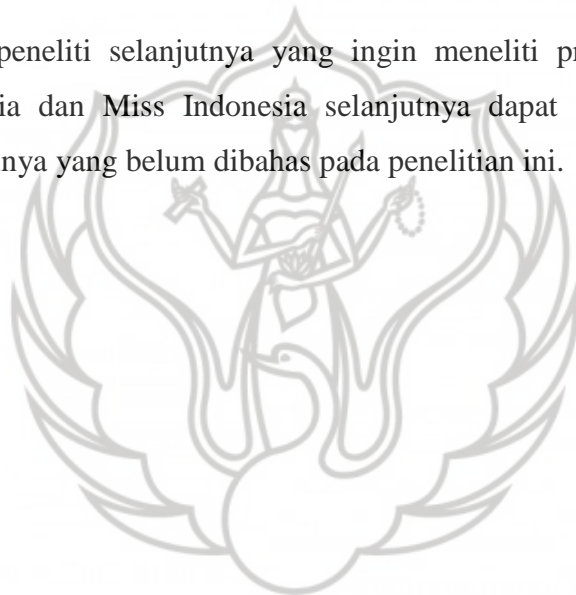
Tata Rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan tema *make up* yang digunakan adalah *beauty natural*, *make up* ini merupakan *make up full coverage* akan tetapi sangat *natural*, tata rias Pada Miss Indonesia 2016 juga menggunakan trend warna Sari Ayu Martha Tilaar bernuansa *Gold*, *peach* bertema Krakatau yang dimana lebih terlihat *natural* dan bernuansa *soft*. Sedangkan tata rias yang digunakan dalam Miss Indonesia 2016 secara keseluruhan juga bertema *beauty glamour*, trend warna yang digunakan oleh Puteri Indonesia 2016 bertemakan “Shabah Varna” yang mengangkat warna hijau, kuning, dan ungu sebagai warna utama di dalam *palette* warnanya. Untuk pencahayaan Miss Indonesia 2016 memilih warna warna formal dan netral dalam pencahayaannya seperti warna putih dan kuning, sedangkan pada Puteri Indonesia 2016 memilih menggunakan warna warna cerah seperti ungu dan biru dalam pencahayaannya.

Perbedaan dan persamaan yang terdapat pada elemen artistik Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016 tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor founder, *tagline*, tema dan organisasi afiliasinya. Faktor founder pada Miss Indonesia 2016 dapat dilihat dari pemilihan elemen artistik yang digunakan bernuansa internasional merupakan pengaruh dari Liliana Tanoe Soedibyo, sementara itu pada Puteri Indonesia 2016 yang lebih memilih penggunaan elemen artistik bernuansa tradisional *modern* dipengaruhi oleh Mooryati Soedibjo. Sementara itu faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah *tagline*, pada Miss Indonesia 2016 menggunakan *tagline MISS (Manner,*

Impressive, Smart, Social). Sementara itu faktor tagline tidak memberikan pengaruh pada artistik Puteri Indonesia 2016 selanjutnya adalah faktor Organisasi afiliasi Puteri Indonesia berafiliasi dengan *Miss Universe* sementara Miss Indonesia berafiliasi dengan *Miss World*, Organisasi Afiliasi ini juga berdampak pada konsep Puteri Indonesia 2016 dan Miss Indonesia 2016. Terakhir adalah faktor tema yang mempengaruhi artistik pada puteri Indonesia 2016 dimana tema yang diambil adalah kejayaan kerajaan Sriwijaya.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti program *Variety show* Puteri Indonesia dan Miss Indonesia selanjutnya dapat ditinjau dari element artistik yang lainya yang belum dibahas pada penelitian ini.



DAFTAR REFERENSI

A. Daftar Pustaka

- Citra dan Fabianus 2002 *Menjadi Skenografer*. Jakarta: FSR IKJ Press
- Ghony, Djunaedi 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idrus, M. 2009 *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan 2005 *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Ramdina Prakasa
- Mamang, Etta 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Martha Tilaar 1995. *Indonesia Bersolek: Tata Rias Korektif : Buku Pedoman Seni Rias Indonesia Edisi II*, Jakarta: Grasindo
- Naratama 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____ 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Nazir, Moh 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nostran. Van. William., 1983 *The Nonbroadcasting Television Writers Handbook*. White Plains New York : Knowledge Industry Publication Inc,
- Sanyoto, Sadjiman Edi 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sastro Subroto, Darwanto 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Satori, Djam'an 2009 *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Komisi Penyiaran Indonesia Yogyakarta, 2015 *Mengenal KPID Komisi Penyiaran Indonesia Daerah*. Yogyakarta: Komisi Penyiaran Indonesia DIY

Pratista, Himawan 2008 *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian pustaka.

Wibowo, Freed 2007 *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

B. Daftar Skripsi

Amanda Roberta Zevannya 2012 “*Analisis Konsep Diri Peserta Ajang Miss Indonesia Untuk Menjadi Humas Bagi Indonesia*” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Departemen Ilmu Komunikasi Program Studi Hubungan Masyarakat, Universitas Indonesia Depok.

Adelia Rahmawati 2012 “*Unsur Artistik Program Variety Show Dahsyat RCTI Periode Februari 2011-Maret 2012*” Skripsi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Handini Rahmawati 2014 “*Studi Komparasi Variety Show Dahsyat RCTI dan Inbox SCTV Ditinjau dari Format Penyajiannya*” Skripsi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rahma Kusuma Sulistyaningrum 2011 “*Mitos Kecantikan dalam Tayangan Pemilihan Putri Indonesia 2009*”, Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

C. Daftar Website

<http://www.missindonesia.co.id/> (diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://puteri-indonesia.com/pi/web/yipi/> (diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.30 WIB)

<http://dir.unikom.ac.id/laporan-kerja-praktek/fakultas-sospol/ilmu-komunikasi/2009/jbptunikompp-gdl-dickyhudia-20667/1-bab1-2-3.doc/pdf/1-bab1-2-3.pdf> (diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.30 WIB)

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/677/jbptunikompp-gdl-2012-33827-7-unikom_v-i.pdf (diakses pada tanggal 22/03/2016/pukul 21.30 WIB)

<http://www.bintang.com/celeb/read/2440869/profil-puteri-indonesia-2016-kezia-roslin-cikita-warouw> (diakses 20 agustus 2016 pukul 15.00)

<http://www.missindonesia.co.id/person/host/500/DANIEL%20MANANTA> (22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/host/502/HOST> (22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/host/501/HOST> (22/03/2016/pukul21.25 WIB 3)

<http://www.missindonesia.co.id/person/judges/496/LILIANA%20TANOESOEDI>
BJO (22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/judges/503/DEWAN-JURI/>
(22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/judges/409/DEWAN-JURI>
(22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/judges/494/DEWAN-JURI>
(22/03/2016/pukul21.25 WIB)

<http://www.missindonesia.co.id/person/judges/497/DEWAN-JURI>
(22/03/2016/pukul21.25 WIB 9)

<http://www.biodata-artis.net/2014/05/biodata-ayu-ting-ting-profil-foto.html>
(diakses 10 september 2016 jam 23.31)

<http://biodatanet.com/biodata-afgan-syahreza-lengkap-dengan-agama-pacar-dan-karirnya/> (diakses 10 september 2016 jam 23.52)

<http://www.biodatalengkap.com/2016/03/foto-dan-biodata-lengkap-yura-yunita.html> (diakses 10 september 2016 jam 23.52)

<http://www.anakmusik.com/2016/02/biodata-profil-kunto-aji-wibosono.html>
(diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)

<https://hello-pet.com/woro-mustiko-siwi-dalang-cilik-yang-akan-membuatmu-terpukau-103857> (diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/347-selebriti/3063-tampan-santun-dan-pandai-bicara#> (diakses 5 oktober 2016 pukul 22.15)

<http://www.aktualita.co/profil-triawan-munaf-kepala-badan-ekonomi-kreatif/2042/> (diakses 26 Oktober 2016)

<http://koran-sindo.com/news.php?r=4&n=2&date=2015-10-12>
(diakses 26 oktober 2016)

D. Daftar Sumber Audio Visual

Miss Indonesia 2016 rekaman www.youtube.com/Missindonesiarcti

Puteri Indonesia 2016 rekaman www.vidio.com/puteriindonesia

E. Daftar Narasumber

Yayasan Puteri Indonesia (YPI), Anggara Yuda Zunivar

Yayasan Miss Indonesia (YMI), Mentari Novel

